

**ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN ORANG TUA SISWA  
KELAS V SDN 001 BUSUR, KECAMATAN BARONG TONGKOK  
KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Bernadeta Suryani<sup>1</sup>, Muh. Amir M<sup>2</sup>, Maximus Gorky Sembiring<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana, Universitas Terbuka

[bernadetampdr@gmail.com](mailto:bernadetampdr@gmail.com)<sup>1</sup>, [amir50@gmail.com](mailto:amir50@gmail.com)<sup>2</sup>, [gorky@ecampus.ut.ac.id](mailto:gorky@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*COVID-19 has caused the education system in Indonesia to shift to online learning, which is learning that is carried out without meeting directly at school, so that the use of learning media is chosen as an alternative in learning during COVID19. This study aims to analyze the learning media used by teachers and the teacher's solutions when facing obstacles in the teaching and learning process and the role of parents when guiding their children. The sample of this study was grade V teachers and representatives of parents from each class. There were 11 respondents in this study. The data analysis technique used the Miles and Huberman model. The results of the study showed that during the implementation of the learning media most often used by SDN 001 Busur class V teachers during the COVID19 pandemic was the WhatsApp Group application because it was easy to access, easy to use, and did not waste internet quota. In addition, of course, in the implementation of online learning, there are obstacles, one of which is the location of the student's residence which has a poor signal, so the alternative for teachers and schools is to provide assistance to students by parents to go to school once a week according to schedule. Then, the role of parents shown through parenting patterns, namely (1) Authoritarian parenting patterns (2) Democratic parenting patterns and (3) permissive parenting patterns. Three parenting patterns that occurred during the COVID-19 pandemic and of course in their implementation have obstacles such as parental complaints regarding the distance learning system with lots of assignments and expensive data package prices. The solution from SDN 001 Busur school is to provide data package assistance for parents who really need it.*

*Keywords: Role of parents, Parenting patterns, Learning media, COVID-19 pandemic*

**ABSTRAK**

COVID-19 mengakibatkan sistem Pendidikan di Indonesia dialihkan ke pembelajaran secara daring yaitu pembelajaran yang dilaksanakan tanpa bertemu secara langsung di sekolah sehingga penggunaan media pembelajaran dipilih sebagai alternatif dalam pembelajaran pada masa COVID19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh guru serta solusi guru ketika menghadapi hambatan pada proses KBM dan peran orang tua ketika membimbing anaknya. Sampel penelitian ini adalah guru kelas V serta perwakilan orang tua tiap kelas. Responden pada penelitian ini berjumlah 11 orang. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat penerapan media pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru SDN 001 Busur kelas V saat pandemi COVID19 adalah aplikasi WhatsApp Group karena penggunaan yang mudah diakses, mudah

digunakan serta tidak boros kuota internet. Selain itu tentu pada pelaksanaan pembelajaran secara daring pun terdapat hambatan salah satunya lokasi tempat tinggal peserta didik yang sinyalnya kurang bagus sehingga alternatif dari guru dan sekolah adalah dengan melakukan pendampingan peserta didik oleh orang tua untuk ke sekolah tiap 1 minggu sekali sesuai jadwal. Lalu, peran orang tua yang ditunjukkan melalui pola asuh orang tua yaitu (1) Pola Asuh otoriter (2) Pola asuh demokratis dan (3) pola asuh permisif. Tiga pola asuh yang terjadi selama pandemi COVID-19 dan tentu pada pelaksanaannya memiliki hambatan seperti keluhan orang tua terkait sistem pembelajaran jarak jauh yang banyak tugas serta harga paket data yang mahal. Solusi dari sekolah SDN 001 Busur adalah memberikan bantuan paket data bagi orang tua yang benar-benar membutuhkan.

Kata Kunci: Peran orang tua, Pola Asuh, Media Pembelajaran, Pandemi COVID-19

### **A. Pendahuluan**

Corona Virus Disease atau yang disebut COVID-19 telah melanda seluruh dunia termasuk Indonesia yang memberikan tantangan tersendiri bagi sistem lembaga pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah melarang masyarakat untuk berkumpul atau berkegiatan dan menganjurkan pembatasan sosial (*social distancing*). Dengan adanya peraturan tersebut pendidik dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar materi dapat tersampaikan ke siswa dan siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran selama pandemi ini. Fenomena pandemi memaksa guru untuk mampu menggunakan media belajar daring baik itu media yang menunjang pembelajaran ataupun

media sosial yang dapat menjadi wadah komunikasi antara siswa dan guru serta dengan orang tua siswa. (Widodo *et al*, 2020). Menurut Miftah (2013: 96) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang berupa mesin (teknologi) dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang dapat berwujud media elektronik atau mesin pembelajaran lainnya menempati posisi strategis dalam mempermudah dan memperlancar belajar dan juga sebagai bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Lalu, menurut Utomo (2015: 39) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu alat, bahan, atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada enam kategori dasar tentang media, yaitu: teks, audio, visual, video, manipulatif (objek-objek), dan orang.

Penggunaan teknologi memberikan berbagai macam kemudahan bagi manusia dalam beraktivitas sehari-hari, seperti kemudahan orang dalam bekerja ketika sekarang pekerjaan lebih banyak dikomputerisasi dan beroperasi secara otomatis sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat, berkualitas, efektif, dan efisien. Salah satu penanda berkembangnya teknologi digital adalah dengan munculnya internet. Melalui internet, kita dapat berhubungan secara daring sehingga manusia seolah-olah berada pada dunia yang sempit dengan jangkauan makin luas.

Proses penerapannya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah siswa masing-masing tentu membutuhkan peran orang tua dimana orang tua harus bisa membagi tugasnya ataupun waktunya untuk membantu serta mengarahkan anak selama pembelajaran yang dilakukan di rumah. Peran Orang Tua sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran, seperti memperhatikan setiap tugas yang diberikan oleh guru secara daring. Dengan adanya peran orang tua tentu menjadikan posisi sebagai seorang teman yang membantu dalam proses belajar di rumah (Wahib, 2021).

Orang tua berperan aktif dalam membantu anaknya selama mengikuti pembelajaran seperti mendampingi anaknya walaupun hanya sekedar dalam menanyakan pelajaran apa saja yang telah dipelajari selama mengikuti proses pembelajaran daring ataupun yang akan dipelajari nantinya. Hal tersebut pun didukung oleh Puspita (2021) bahwa orang tua memiliki banyak peran selama masa pandemi ini, dimana orang tua dapat memotivasi segala aspek mulai dari menjadi pendamping bahagia belajar untuk anak, dan tentu orang tua dituntut untuk memiliki kesabaran untuk mengajar dan membimbing anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 001 Busur dengan salah satu guru kelas, diperoleh informasi bahwa sistem pembelajaran di SD Negeri 001 Busur pada masa pandemi telah melaksanakan pembelajaran daring yang berlangsung pada 2020, pada kondisi tersebut kami sebagai guru kelas tentu harus berinovasi bagaimana caranya agar siswa-siswa SD Negeri 001 Busur ini dapat tetap memperoleh ilmu serta tetap mengikuti proses pembelajaran yang dengan mudah dapat dipahami oleh siswa SD. Salah satu metode

pembelajaran yang kita gunakan adalah dengan memberikan PowerPoint yang berisikan animasi serta gambar yang mengilustrasikan ataupun memberikan gambaran akan materi yang diberikan agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan tentunya agar materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Maka dari itu, dibutuhkan peran orang tua juga untuk membimbing anaknya selama mengikuti pembelajaran, karena peran orang tua sangatlah penting untuk mendukung proses pembelajaran. Beberapa penelitian telah menyarankan bahwa media pembelajaran dan peran orang tua merupakan suatu hal yang memiliki hubungan untuk mendukung proses kembang anak didik. Menurut penelitian Nisa *et al* (2022) bahwa pada era pandemi COVID-19 ada beberapa orang tua yang mengeluh mengenai pelajaran sekolah dan juga kurangnya waktu orang tua dalam ikut serta mendampingi anaknya untuk ikut pembelajaran daring dikarenakan harus bekerja, karena pada pembelajaran daring ini sangat membutuhkan peran orang tua agar anak dapat memahami pembelajaran

dengan lebih baik. Menurut Fata *et al* (2021) bahwa guru sebagai penggerak proses pembelajaran yang ada disekolah karena guru berperan penting untuk mentransformasikan input-input ilmu pendidikan ke pada anak didik dengan memanfaatkan berbagai macam platform aplikasi guna menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah. Hal ini pun didukung oleh penelitian Baihaqi (2023) bahwa dengan menggunakan platform aplikasi digital, website serta learning management system menjadi solusi alternatif guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring agar anak didik tetap memperoleh pengetahuan yang tentunya peran orang tua sangat-sangat dibutuhkan agar anak secara kondusif mengikuti proses pembelajaran dan tentu guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif agar tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian Musu *et al* (2021) pola pembelajaran sebelum Era COVID-19 dan selama Pandemi COVID-19 tentu sangatlah berbeda yang biasanya guru melaksanakan pembelajaran secara konvensional namun pada masa pandemi COVID-19 guru dituntut

harus menggunakan aplikasi digital yang digunakan untuk pembelajaran tanpa tatap muka karena perpindahan sistem pembelajaran dari luring ke daring adalah sebuah proses yang sangat mempengaruhi prinsip-prinsip pembelajaran yang meliputi perhatian, keaktifan, keterlibatan, dan pengulangan.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah penerapan pembelajaran daring di SDN 001 Busur Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat. Selama pandemi, proses pembelajaran di sekolah berubah drastis menjadi daring, yang membawa berbagai hambatan baik bagi guru, siswa, maupun orang tua. Penelitian ini tertarik untuk mengkaji masalah yang muncul karena penggunaan media pembelajaran daring dan bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka selama proses tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 001 Busur yang berlokasi di Barong Tongkok, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat. Penelitian ini menggunakan metode

kualitatif deskriptif. Yang artinya penelitian ini merupakan penelitian sosial yang tentunya secara fundamental bergantung pada sebuah proses untuk melakukan pengamatan terhadap manusia yang saling berinteraksi dalam lingkungannya sendiri ataupun yang berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya dan hal tersebut dapat mendukung untuk mengungkapkan fakta-fakta atau fenomena yang sebenarnya telah terjadi di lapangan. (Baihaqi, 2023).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada masa pandemi COVID-19 serta peran orang tua pada saat pandemi COVID-19 agar anak-anaknya tetap mengikuti proses pembelajaran di SDN 001 Busur, dengan menggunakan berbagai cara untuk dapat mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan serta mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi (*hidden value*), serta lebih peka terhadap berbagai informasi yang bersifat deskriptif dan tetap mempertahankan keutuhan obyek yang akan diteliti. (Sulistiani, 2021)

Menurut Abdullah (2015) populasi merupakan kumpulan unit

yang akan diteliti ciri-ciri karakteristiknya dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas di SD Negeri 001 Busur Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat.

Andriani *et al* (2019) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Komala, 2017) Namun, dikarenakan dengan terbatasnya biaya serta tenaga maka perlu menggunakan teknik pengambilan sampel untuk benar-benar dapat mengambil sampel (responden) yang mewakili populasi yang akan diteliti.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat tercetak yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan pada penelitian, seperti foto saat observasi di lokasi penelitian dengan narasumber, dan berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian ini (Nurdiansyah dan Rugoyah, 2021).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas yang benar-benar terdampak adanya pandemi COVID-19 secara langsung. Kelas yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah kelas V yang merupakan sampel yang tepat dikarenakan pada saat pandemi kelas V tersebut masih pada kelas III yang dimana proses pembelajaran daring dilakukan secara rutin oleh guru kelasnya karena siswa sudah di tahap perkembangan kognitif yang dapat menggunakan logika dalam menalar suatu hal yang dilihatnya dan tentunya didukung dengan koordinasi pada tubuh yang meningkat serta daya tahan tubuhnya. (Safitri *et al*, 2022)

Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil angket atau kuisisioner yang diisi oleh narasumber, sedangkan data sekunder diperoleh dari data pendukung seperti dokumen-dokumen data sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua murid kelas V SDN 001 Busur dengan tujuan memperoleh informasi mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru serta peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk mengikuti proses pembelajaran di Era COVID-19. Observasi dilakukan peneliti dengan tujuan memperoleh data melalui pengamatan peneliti di lingkungan SDN 001 Busur dan lingkungan pendukungnya. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian sebagai bukti dalam penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut teori Miles dan Huberman (2009) teknik analisis data kualitatif merupakan analisis yang dapat mengungkapkan bahwa sebuah aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara terus menerus sampai tuntas yang akhirnya datanya sampai menunjukkan kejenuhan data.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian di lokasi penelitian menemukan bahwa terdapat dua pola pembelajaran yang terjadi yaitu pola pembelajaran guru dan media ini merupakan pola pembelajaran dengan dapat mempertimbangkan keterbatasan guru yang tidak dimungkinkan sebagai satu-satunya sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan adanya media ini memberikan manfaat kepada guru sebagai sumber belajar dan penggunaan media belajar merupakan salah satu solusi pada saat pandemi COVID-19 ini, pola pembelajaran guru dan media ini berarti guru hanya memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada disediakan di platform digital seperti mengambil video pembelajaran dari Youtube yang merupakan karya orang lain secara gratis yang diberikan kepada anak didik sebagai materi pembelajaran. Sedangkan, Pola pembelajaran Guru bermedia adalah pola pembelajaran yang menekankan penggunaan media sebagai sumber informasi utama dalam kegiatan pembelajaran dan sosok guru secara fisik tidak hadir dan perannya digantikan oleh media.

Pola pembelajaran bermedia menjadi salah satu solusi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Selain itu di lokasi penelitian juga ditemukan beberapa faktor penghambat sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa memiliki HP, beberapa siswa biasanya menggunakan hp milik orang tuanya untuk kegiatan belajar, dan terkadang orang tua mereka baru bisa meminjamkan hp mereka di sore atau malam hari setelah pulang kerja. Pada poin ini proses pembelajaran daring diusahakan dilaksanakan secara terstruktur tetapi tidak memaksa.
2. Guru kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran daring, karena kebijakan *Work from Home* (WFH) di keluarkan secara mendadak sebagai respon cepat pemerintah dalam memutus penyebaran virus COVID-19, hal ini menyebabkan guru-guru terutama yang sudah berumur akan kesulitan beradaptasi dalam penggunaan media daring.
3. Banyaknya penugasan secara bersamaan, beralihnya sistem

pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring membuat guru menjadi sedikit enggan untuk menjelaskan materi secara panjang lebar, karena selain guru tidak tahu apakah peserta didik benar-benar memperhatikan atau tidak dari balik layar.

4. Pembelajaran yang kurang kreatif, karena kurangnya guru yang bisa menggunakan aplikasi untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan inovatif, membuat siswa menjadi mudah bosan, beberapa guru ada yang hanya menggunakan media *whatsApp* untuk menyampaikan materi dan tugas, sehingga pembelajaran hanya satu arah, siswa biasanya enggan membaca materi yang diberikan sehingga enggan juga untuk bertanya.
5. Penambahan biaya anak untuk membeli kuota internet, seperti yang kita tahu, penggunaan aplikasi pendidikan, terutama yang menggunakan fitur video conference seperti *Zoom* dan *Google Meet* sangat boros dalam penggunaan kuota, dan tidak semua orang tua atau siswa bisa

membeli kuota dalam jumlah yang besar.

6. Kendala jaringan, adalah hal yang paling umum terjadi, apalagi jika lokasi lingkungan siswa tersebut ada di perkampungan yang sulit jaringan internet, sehingga bisa saja menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan faktor penghambat di atas tentu pihak sekolah dan guru memberikan solusi alternatif agar proses pembelajaran di rumah tetap berjalan seperti adanya bantuan kuota paket data bagi orang tua yang benar-benar tidak mampu membeli paket data serta adanya kebijakan bahwa anak-anak yang didaerah yang tidak memiliki sinyal internet atau kurang bagus sinyalnya serta yang memiliki kapasitas hp yang kurang memadai agar dapat ke sekolah tiap 1 minggu sekali sesuai jadwal yang diberikan oleh guru agar proses pengambilan tugas serta pengumpulan tugas dapat berjalan secara kondusif dan tetap berjaga jarak satu sama lain sesuai anjuran protokol kesehatan.

Selain itu orang tua juga memiliki peran untuk mendukung dan mendorong anak mereka untuk

belajar secara daring, orang tua harus memberi mereka sarana untuk belajar. Selain itu, orang tua menghadapi banyak tantangan. Seperti menghadapi kemalasan mereka yang berubah setiap hari. Sebagai orang tua, kita harus memiliki kemampuan untuk melakukan lebih banyak hal untuk membuat anak kita termotivasi dan tidak bermalas-malasan.

### **Media pembelajaran**

Pada proses pembelajaran daring, guru memanfaatkan media pembelajaran daring yang dapat memudahkan guru berkomunikasi serta berinteraksi dengan anak didik serta orang tua anak didik sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung walaupun masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran daring yang sering digunakan oleh guru adalah aplikasi *WhatsApp group* yaitu aplikasi messenger yang diakses menggunakan jaringan internet yang menyediakan wadah komunikasi antara guru, anak didik serta orang tua anak dengan kelebihan aplikasi ini yang mudah

diakses dan tidak banyak memakai paket data internet.

Aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk tatap muka secara virtual sebagai layanan komunikasi video untuk proses pembelajaran secara daring yang digunakan oleh guru SDN 001 Busur yaitu aplikasi *Zoom*, *Google Meet* dan *Google Classroom*, diantara aplikasi-aplikasi tersebut aplikasi yang paling sering dan mudah digunakan adalah aplikasi *WhatsApp group*. Hal tersebut didukung oleh penelitian Mutaminah & Darmiyanti (2022) bahwa aplikasi *WhatsApp group* ini adalah aplikasi yang cukup ringan tidak boros kuota dan mudah diakses oleh semua orang dengan memiliki fitur-fitur seperti bertukar pesan, berbagi dokumen, bahkan bisa melakukan telepon ataupun video.

Terlaksananya pembelajaran dari rumah, secara langsung orang tua akan ikut mendampingi proses pembelajaran anak-anak mereka mulai dari memahami materi hingga pengerjaan tugas. Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua

yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Walaupun banyak orang tua setuju jika pembelajaran di rumah dapat meningkatkan pengetahuan namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah bagi guru yang sudah lanjut usia/senior. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahid (2022) bahwa selama pembelajaran di rumah, diperlukan kemampuan menggunakan computer atau hp dan internet, dimana belum dikuasai oleh banyak anak, termasuk juga guru senior. Apalagi di beberapa tempat 34% guru masih mengeluh terkait dengan kualitas jaringan internetnya.

### **Peran Orang Tua**

Banyak orang tua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbuan pemerintah mengenai COVID-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan

waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua.

Banyak orang tua berpendapat bahwa guru memberikan terlalu banyak tugas dan terlihat sulit selama pembelajaran di rumah. Namun, sebagian besar orang tua senang karena tugas dinilai, yang membantu siswa memahami materi lebih baik karena latihan soal dan tugas yang diberikan. Karena terbatasnya waktu

belajar dan kesulitan berinteraksi selama pembelajaran di rumah, guru memberikan tugas untuk memantapkan kemampuan anak mengenai materi yang dipelajari.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 001 Busur lebih sering menggunakan *WhatsApp Group* untuk pembelajaran daring dibandingkan aplikasi lain seperti *Google Meet*, *Zoom*, atau *Google Classroom*, karena kemudahannya diakses, mudah digunakan, dan hemat paket data, yang sangat penting mengingat kendala sinyal di lokasi sekolah dan tempat tinggal siswa. Untuk mengatasi hambatan ini, solusi yang diambil adalah mengizinkan siswa, dengan pendampingan orang tua, mengantar tugas ke sekolah setiap minggu. Peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam mengatur waktu belajar, memotivasi, dan mendampingi anak selama pembelajaran daring agar tetap disiplin dan mandiri, termasuk membimbing penggunaan teknologi dengan bijak dan aman. Dukungan orang tua penting dalam memastikan anak mendapatkan pendidikan yang optimal meski dilakukan secara

online. Sebagai saran, peningkatan pengetahuan teknologi di bidang pendidikan bagi guru dan orang tua, serta komunikasi yang lebih intensif antara sekolah dan orang tua terkait perkembangan siswa, diharapkan dapat menunjang pembelajaran daring di SDN 001 Busur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Andriani, J., & Awang Yacoub Luthman, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor *Store Atmosphere Terhadap Impulse Buying Pada The Warong Distorsi Di Tenggarong*. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 19(2). 37-46
- Baihaqi, M. (2023). Pola pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Tanjung Tiga. *Indopedia. Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, 1(1), 89-98.
- Fata, Z., & Murtono, M. (2021). Pola pembelajaran guru pada masa pandemi corona (COVID-19) SD Negeri kramat 3 kecamatan Dempet Kabupaten Demak. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 109-118.
- Komala, R. D., & Nellyaningsih, N. (2017). Tinjauan implementasi personal selling pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung pada tahun 2017. *eProceedings of Applied Science*, 3(2).
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal pendidikan bidang pendidikan pada BPMP Kemdikbud*. 95-105.
- Musu, W., Simpen, W., & Samsie, I. (2021). Identifikasi pola pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 menggunakan teknik data mining. *Jurnal Pekommas*, 11-19.
- Nisa, I. K., Astuti, N., & Tias, I. W. U. (2022). Analisis peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 970-977.
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi branding bandung giri gahana golf sebelum dan saat pandemi COVID-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 153-171.
- Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini, P. (2022). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan efektivitas

belajar dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9333-9339.

Sulistiani, S., Suminto, S., & Suningsih, A. (2021). Pembelajaran daring dengan intervensi video pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. *JURNAL e-DuMath*, 7(1), 27-34.

Utomo, FH. (2015). Pendampingan implementasi media pembelajaran matematika inovatif pada Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungwaru Tulungagung. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 3(1), 38-43

Wahib, A. (2021). Peran orang tua dalam membimbing anak belajar daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal paradigma*, 12(1), 11.

Widodo, W., Werijon, W., & Setiawan, A. (2021). Dynamics of simultaneous local elections in 2020 during COVID-19 Pandemic. *Politicon: Jurnal Ilmu Politik*, 3(2), 185-205